



REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Directorate General of Civil Aviation

SERTIFIKAT KELAIKUDARAAN KHUSUS
(Special Certificate of Airworthiness)

1. Kategori (Category)	:	RESTRICTED	
2. Maksud (Purpose)	:	Weather Control	
3. Pembuat / Operator (Manufacturer/Operator)	:	PT. SMART CAKRAWALA AVIATION	
	:	Gedung Smart Deal Lt. 4, Jl. Cideng Timur No. 16 A Jakarta Pusat	
4. Penerbangan (Flight)	:	Dari (From) : -	
	:	Ke (To) : -	
5. Pesawat Udara (Aircraft)	:	Tanda Kebangsaan dan Pendaftaran : PK-SNM	No. Pendaftaran : 4143
	:	No. Seri : 20800655	
	:	Tipe Pesawat Udara : 208	
	:	Pembatasan Operasi : See Ref. No.: AU.406/4/24/DKPPU-2023	
6. Tanggal Diterbitkan (Date of Issuance)	:	21 April 2023	
7. Berlaku Sampai (Valid Until)	:	20 April 2024	

8. **A.n. Direktur Jenderal perhubungan Udara**
(On behalf of the Director General of Civil Aviation)

M. MAULUDIN
Tanda Tangan (Signature)

Catatan : (1) Setiap orang yang mengoperasikan pesawat udara yang tidak memenuhi standar kelaikudaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau denda paling banyak Rp. 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah).

Note : (1) Anybody operating an aircraft without fulfilling airworthiness standard as meant in Article 34 shall be condemned with imprisonment for a maximum 3 (three) years or a fine of a maximum Rp. 1,500,000,000.00 (one billion and five hundred million rupiahs)

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS).

This Special Certificate of Airworthiness is issued pursuant to the Republic of Indonesia Aviation Law No. 1 Year 2009 and Civil Aviation Safety Regulations (CASR).

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini menetapkan kewenangan-kewenangan dan batasan-batasan bagi pembuat / operator pesawat udara yang tertera di dalam sertifikat ini untuk melakukan uji terbang.

Tidak diijinkan melakukan uji terbang apabila :

- (1) Membawa orang atau barang-barang lainnya.
- (2) Membawa orang yang tidak diperlukan dalam pelaksanaan uji terbang.

This Special Certificate of Airworthiness established the authorities and limitations to builder / operator of the aircraft stated in this certificate to perform flight testing.

No person shall perform flight testing, if:

- (1) Carry person(s) or other articles.
- (2) Carry person(s) not required for the purpose of flight testing.

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini diberikan hanya untuk melakukan penerbangan tertentu seperti tertera pada halaman depan butir 2.

This Special Certificate of Airworthiness is issued only for the purpose of performing flight as described at item no. 2 on the front page of the certificate.

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini menyatakan bahwa pesawat udara tersebut di halaman depan telah diperiksa dan memenuhi persyaratan-persyaratan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) yang berlaku untuk penerbitan Sertifikat Kelaikudaraan Khusus Pesawat udara tersebut di halaman depan belum memenuhi keseluruhan persyaratan Desain Tipe yang disetujui dan persyaratan Kelaikudaraan yang ditetapkan di dalam ICAO Annex 8 Konvensi Penerbangan Sipil International.

Tidak seorangpun diizinkan mengoperasikan pesawat udara seperti yang disebutkan pada halaman depan:

- 1) Kecuali sesuai dengan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil yang berlaku untuk pengoperasian pesawat udara dengan Sertifikat Kelaikudaraan Khusus dan dalam kondisi aman untuk dioperasikan serta dalam batas pengoperasian yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara sebagai bagian dari sertifikat ini.
- 2) Terbang melintasi wilayah negara lain tanpa mendapat persetujuan dari negara tersebut.

This Special Certificate of Airworthiness states that the described aircraft has been inspected and found to be in compliance with related requirements of the Civil Aviation Safety Regulations (CASR) for the issuance of Special Certificate of Airworthiness. The described aircraft has not comply with all requirements of approved Type Design and other applicable airworthiness standards of ICAO Annex 8 to the Convention on International Civil Aviation.

No person may operates aircraft as described in the front page of this certificate:

- (1) *Unless it comply with related requirements of the CASR for the operation of aircraft with Special Airworthiness Certificate and is in safe condition to be operated and is within the operating limitations imposed by Director General of Civil Aviation as part of this certificate.*
- (2) *Flying over other country without permission from that country.*

Kecuali dicabut oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Sertifikat udara khusus ini berlaku sampai dengan tanggal atau jumlah jam terbang yang ditetapkan pada halaman depan butir 6.

Unless otherwise revoked by the Director General of Civil Aviation. This Special Certificate of Airworthiness is valid until the date or flight hour in item 6 of the front page of the certificate.



MINISTRY OF TRANSPORTATION

DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION

Jalan Medan Merdeka Barat No. 8
Jakarta 10110

Phone No. Central :
(021) 350550 - (021) 3505006
Phone No. DKPPU :
(021) 22566288 - (021) 25608887

Fax No. Central:
(021) 3505136 - (021) 3505139
Fax No. DKPPU :
(021) 2256 6399

OPERATING LIMITATIONS

SPECIAL FLIGHT PERMIT FLYING AIRCRAFT FOR WEATHER CONTROL

THESE OPERATING LIMITATIONS SHALL BE ACCESSIBLE TO THE PILOT

Ref. No : AU.406/4/24/DKPPU-2023

REG. NO. : 4143
SERIAL NO : 20800655

REG. MARKING : PK - SNM
MODEL : 208

Pursuant to CASR 91, PT. Smart Cakrawala Aviation is hereby authorized to operate the aircraft identified above for the purpose of aircraft Weather Control. All operations of the aircraft must be in accordance with the following restrictions and limitations:

1. No person may operate this aircraft for other than purpose of Weather Control. This document shall be onboard for pilot purpose. In addition, this aircraft shall be operated in accordance with these operating limitations are part of the DGCA Form No. 21-24, Special Certificate of Airworthiness, and shall be carried in the aircraft at all time.
2. No person may operate this aircraft for Carrying persons or property for compensation or hire.
3. No person may be carried on a restricted category civil aircraft unless that person :
 - a. Flight crew member;
 - b. Flight crew member trainee;
 - c. Performs an essential function in connection with a special purpose operation for which the aircraft is certificated; or
 - d. Necessary to accomplished the work activity directly associated with that special purpose.
4. No person may operate a restricted category civil aircraft within Indonesia a. Over densely populated area;
 - a. In a congested airway; or
 - b. Near a busy airport where passenger transport operations are conducted.
5. The pilot of this aircraft shall hold a valid pilot license.
6. All instruments and equipment installed and used shall be inspected and maintained in accordance with the requirement of CASR. Any inspection or maintenance of this equipment must be recorded in the aircraft maintenance records.
7. This Aircraft shall be covered by insurances as defined in the Aviation Act Number 1, Year 2009.
8. This aircraft does not meet the requirement of applicable, comprehensive and detail. Airworthiness code as provided by Annex 8 of the International Civil Aviation Organization (ICAO). The owner/operator of this aircraft shall obtain written permission from other country's Civil Aviation Authority (CAA) prior to operating this aircraft in or over that country.

M. MAULUDIN

Director of Airworthiness and Aircraft Operation

April 21, 2023
Date of Issuance